

Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Konten Vidio Tiktok di Madrasah Aliyah Soebono Mantofani

Prichatin¹, Yunita²

^{1,2}Universitas Pamulang

Email : ¹dosen00538@unpam.ac.id

²dosen02584@unpam.ac.id

Abstrak

Generasi muda di era global harus menguasai bahasa Inggris sebagai salah satu keterampilan kunci dalam berbicara. Tetapi, siswa sering mengalami kesulitan dalam memperoleh keterampilan ini, meliputi kurangnya kepercayaan diri, terbatasnya kosakata yang dimiliki serta sedikit peluang untuk berlatih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif pemanfaatan media konten video TikTok dalam memperbaiki kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa Madrasah Aliyah. Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas X Madrasah Aliyah Soebono Mantofani dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dapat dikumpulkan melalui pengamatan, interview, dan tes berbicara dengan menggunakan teknik retel. Pada tiga pertemuan berbeda, intervensi pembelajaran meliputi menonton video TikTok yang menggunakan bahasa Inggris oleh siswa, melakukan diskusi tentang video tersebut, dan menceritakan kembali isi dari video. Integrasi konten video TikTok dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat dipandang sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini mencapai kesimpulan tersebut. Penelitian ini menyatakan betapa vitalnya menerapkan metode belajar yang kreatif dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa agar kemampuan berbahasa Inggris mereka dapat ditingkatkan.

Keyword: video tiktok, kemampuan berbicara, efektif.

Abstract

The young generation in the global era must master English as one of the key skills in speaking. However, students often face difficulties in acquiring this skill, including a lack of confidence, limited vocabulary, and few opportunities to practice. The purpose of this research is to evaluate the effectiveness of using TikTok video content to improve the English speaking skills of Madrasah Aliyah students. This study involved 30 tenth-grade students from Madrasah Aliyah Soebono Mantofani, employing a qualitative descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and speaking tests using the retelling technique. During three different sessions, the learning intervention included watching TikTok videos in English, discussing the videos, and retelling their content. The integration of TikTok video content in English language learning can be viewed as an effective strategy to enhance students' speaking abilities. The study concludes that it is vital to implement creative and relevant learning methods in students' daily lives to improve their English language skills.

Keyword: tiktok video, speaking skill, effective.

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting di era globalisasi saat ini. Di Indonesia, pendidikan bahasa Inggris mulai diperkenalkan sejak tingkat dasar hingga perguruan tinggi untuk memastikan bahwa siswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam konteks global. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh siswa adalah kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris yang sering kali kurang terasah dibandingkan keterampilan lainnya seperti membaca dan menulis (Ali, 2012). TikTok, sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer di kalangan generasi muda, menawarkan peluang besar dalam peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Dengan fitur-fitur seperti video pendek, duet, dan tantangan, TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Arsyad, 2017). Penggunaan media video TikTok sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Soebono Mantofani diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui metode yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut Anderson dan Block (1987), pembelajaran bahasa yang efektif harus melibatkan interaksi aktif antara siswa dengan konten pembelajaran. Dalam konteks ini, TikTok memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan berbagai konten bahasa Inggris secara langsung, baik melalui menonton video maupun membuat konten mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan pandangan Sanjaya (2016) bahwa media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, Arief (1986) menekankan pentingnya variasi media pembelajaran untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan minat belajar siswa. TikTok, dengan beragam kontennya, menyediakan alternatif yang menarik bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan cara yang tidak monoton. Studi oleh Asyar (2012) juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Di Madrasah Aliyah Soebono Mantofani, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Inggris akan diimplementasikan melalui beberapa tahap. Pertama, siswa akan diperkenalkan dengan konsep dan manfaat penggunaan TikTok dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selanjutnya, siswa akan diarahkan untuk membuat akun TikTok dan mulai mengikuti konten-konten edukatif yang relevan. Guru akan memberikan panduan tentang cara membuat video dalam bahasa Inggris dengan tema-tema tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, siswa juga akan diajak untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek kelompok yang melibatkan pembuatan video TikTok.

Menurut Thornbury (2005), salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah melalui praktik yang berkelanjutan dan terstruktur. Dengan menggunakan TikTok, siswa dapat merekam dan mengunggah video mereka sendiri, yang kemudian dapat dievaluasi dan diberi umpan balik oleh guru dan teman sekelas. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara mereka, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi dan kreativitas. Dengan mengintegrasikan media video TikTok dalam pembelajaran bahasa Inggris, diharapkan siswa Madrasah Aliyah Soebono Mantofani dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka secara signifikan. Pendekatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Soebono Mantofani yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Dengan tujuan untuk memotivasi dan menunjukkan bahwa Bahasa Inggris bisa dan mudah dipelajari menggunakan metode yang tepat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris menggunakan media video yang berada di aplikasi tiktok. Pada PkM ini, kami menyelenggarakan kegiatan ini dengan melibatkan lima mahasiswa Universitas Pamulang dengan tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penentuan Materi Pembelajaran
Dalam menentukan materi pembelajaran, kami telah memilih untuk menggunakan materi Situational Conversation. Situational Conversation merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di Universitas Pamulang (UNPAM) dalam prodi Sastra Inggris.
- 2) Penentuan Metode Pembelajaran
Kami melakukan 2 metode, yaitu metode pendekatan audio visual dan metode tanya jawab pada peserta.
- 3) Penentuan tahap pelaksanaan kegiatan PKM
Untuk tahap pelaksanaan, kami melakukan 4 tahap pelaksanaan. Tahap pertama yaitu melakukan wawancara peserta untuk mendapatkan informasi terkait pengetahuan dan keterampilan, tahap kedua yaitu tim PKM menentukan materi pembelajaran berdasarkan hasil wawancara, tahap ketiga yaitu memberikan materi, dan tahap terakhir tim PKM memberikan kuisisioner pada peserta.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian di Madrasah Aliyah Soebono Mantofani ini dilakukan dengan metode atau langkah tertentu yang bertujuan untuk melatih siswa dalam berbicara dengan penggunaan retelling cerita dari video TikTok guna meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris di kalangan siswa. Langkah-langkah ini dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta. Berikut adalah penjelasan mengenai langkah-langkah yang kami lakukan:

1. Perkenalan Diri Peserta

Dalam sesi ini, peserta diminta untuk menyebutkan nama, hobi dan apa kegiatan yang sedang mereka lakukan dalam satu pekan tersebut. Hal ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan berbahasa Inggris peserta, baik dari segi kosa kata, pengucapan, tata bahasa ataupun keberanian mereka.

2. Penyampaian Materi

Penyampaian materi ini dilakukan melalui pemutaran video. Ada tiga video dengan durasi pendek yang diputar secara bergantian. Masing-masing video diputar selama empat kali guna memudahkan para peserta untuk mengetahui isi dari video-video tersebut. Setelah dirasa cukup, para peserta diminta untuk memilih salah satu dari tiga video tersebut untuk diceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Dengan pendampingan dari anggota tim PKM, para peserta diberikan waktu untuk menyiapkan materi mereka untuk kemudian disampaikan di depan kelas. Peserta yang lain boleh mengajukan pertanyaan singkat dan dijawab oleh peserta yang menyampaikan cerita. Hal ini juga guna melatih komunikasi antar peserta.

3. Games

Permainan ini dilakukan bertujuan untuk menjadi output dari penyampaian materi yang sudah dilakukan. Model permainannya yaitu dengan cara tebak kata atau frase yang terdapat dalam video dan pemberian reward kepada peserta yang berpartisipasi dalam games tersebut. Hal ini sekaligus sebagai penutup rangkaian kegiatan inti PKM.

Dari hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ditemukan beberapa temuan hasil yang signifikan terkait peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa dengan menggunakan media video.

1. Peningkatan Semangat Siswa dalam belajar

Siswa menunjukkan sikap antusias dan bersemangat untuk berbicara bahasa Inggris. Dan dari hasil wawancara, mereka mengatakan sangat senang belajar dengan menggunakan video ini dan tidak membosankan.

2. Peningkatan Keterampilan Berbicara

Siswa menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris, terutama dalam menceritakan kembali isi dari video yang telah mereka tonton.

3. Meningkatkan rasa percaya diri.

Setiap peserta didorong dan dimotivasi untuk menyampaikan pendapat di depan teman-temannya. Hal ini bertujuan agar setiap peserta mengetahui bahwasannya mereka bisa dan mampu untuk melakukan hal yang sama seperti teman-teman yang lain yang sudah menguasai bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan konten video TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Soebono Mantofani efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Metode ini berhasil meningkatkan semangat belajar, keterampilan berbicara, dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Melalui pendekatan interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna, membuktikan potensi integrasi teknologi modern dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Madrasah Aliyah Soebono Mantofani atas kesediaan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi dengan antusias, serta kepada Universitas Pamulang dan mahasiswa yang terlibat atas dukungan dan kontribusinya dalam menyukseskan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, S Sadiman; dkk;. (1986). *Media Pendidikan, pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Asyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Membangun Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta

Sanjaya, W (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Solahudin, M. 2009. *Kiat-Kiat Praktis Belajar Speaking*. Yogyakarta: Diva Press GAMBARAN IPTEKS

Thornburry, T. (2005). *How to Teach Speaking*. USA: Pearson, Longman.